BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh siklus belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru Tulungagung pada materi Tema 6 “Panas dan Perpindahannya”, Sub Tema 1 “Suhu dan Kalor”. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan kelas yan tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini diberikan materi denan menggunakan model pembelajaran siklus belajar 5E dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Kedungwaru. Siswa kelas V-A berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas V-B berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun nama siswa yan digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti yaitu adalah meminta ijin kepada kepala SDN 1 Kedungwaru bahwa akan melaksanakan penelitian di SDN 1 Kedungwaru tersebut. Selanjutnya berkoordinasi bersama guru kelas V-A sebagai kelas Eksperimen yaitu Ibu Tri Murtiningsih, S.Pd dan guru kelas V-B sebagai kelas Kontrol yaituBapak Suryoto, S.Pd.I.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Metode yang pertama adalah metode observasi. Meode ini bertujuan untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran di SDN 1 Kedungwaru dan data sekolah. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Metode ini betujuan untuk memperoleh data terkait metode yang digunakan pada saat melakukan pembelajaran . Pada metode ini, terlihat bahwa pendidik hanya menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dalam proses pembelajaran siswa masih banyak yang tidak konsentrasi dalam mengikut pembelajaran, bermain sendiri, tidak fokus menerima materi, mengantuk, dan berbicara sendiri dengan temannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hasil wawancara diperoleh dari guru kelas V-A dan kelas V-B.

Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitin dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir. Metode yang keempat adalah metode tes. Metode ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar yang dilihat dari hasil belajar kognitif IPA. Tes ini diberikan kepada siswa setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Tes terdiri dari *post-test* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Post-test* merupakan tes kemampuanyang dilakukan setelah perlakuan. Data tes ini diperoleh dari tes tulis berupa tes uraian yang berjumlah 10 soal. Hasil yang diperoleh dari pengujiannya adalah

pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis.

1. Deskripsi Siklus Belajar 5E

   Pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan penerapan metode inkuiri, terlihat seluruh siswa aktif dalam pemecahan masalah dan pembagian tugas dalam kelompoknya masing-masing. Metode ini dapat menjadikan siswa lebih mandiri tanpa bergantung keseluruhan kepada guru, karena melalui metode inkuiri siswa bisa melibatkan seluruh kemampuannya untuk menemukan sesuatu yang baru dan menyelesaikan masalah dari apa yang mereka pelajari. Kelas cukup kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah).

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

   Untuk mengetahui hasl belajar siswa, peneliti menggunakan *post-test* dengan jumlah soal 10 sebagai pengukurnya. Siswa yang telah diberikan perlakuan diberikan *post-test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa bepengaruhnya Siklus Belajar 5E dalam pembelajaran. Berikut adalah data hasil *post-test* siswa serta kategori Lulus (L) atau Tidak Lulus (TL) berdasarkan dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM tematik termasuk kompetensi dasar mata pelajaran IPA yaitu 75.

Tabel 4.1 Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol serta Klasifikasi Berdasarkan Lulus atau Tidak Lulus

No	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)			Kelas V-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta Didik	**Nilai**	**L/T**	**Kode Peserta Didik**	**Nilai**	**L/T**
1	AF	100	L	APP	65	T
2	ARM	85	L	AKDS	60	T
3	ANR	95	L	ADS	55	T
4	BY	80	L	BIA	75	L
5	CCPR	95	L	CNA	65	T
6	CTS	60	T	DY	65	T
7	CNN	75	L	DK	65	T
8	DAS	75	L	DAA	95	L
9	DDA	65	T	ES	75	L
10	FSA	80	L	FN	75	L
11	GSW	90	L	GA	40	T
12	GR	90	L	HHS	75	L
13	HFA	85	L	KSFK	75	L
14	LPR	95	L	ILF	70	T
15	MAK	50	T	MR	50	T
16	MRE	65	T	MAH	90	L
17	NUZ	80	L	MDP	55	T
18	NSR	75	L	MRA	85	L
19	NFZ	50	T	MRF	75	L
20	PSU	75	L	NP	80	L
21	RAMM	85	L	NAW	70	T
22	RDWS	90	L	NDSL	75	L
23	RAW	65	T	PAS	45	T
24	SF	90	L	RAK	55	T
25	SAW	90	L	RAS	40	T
26	SPD	60	T	SAPW	70	L
27	TAFA	95	L	SL	80	L
28	VB	85	L	TAYP	75	L
29	ZAN	85	L	YDA	75	L
30	BJS	100	L	ZSH	75	L
	Nilai Tertinggi	100		**Nilai Tertinggi**	95	
	Nilai Terendah	50		**Nilai Terendah**	40	
	Jumlah	2410		**Jumlah**	2050	
	Rata-rata	80,33		**Rata-rata**	68,33	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa ada perbedaan hasil nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Begitu pula dengan hasil nilai terendah, kelas kontrol lebih rendah 10 angka dibandingkan dengan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Siklus Belajar 5E berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum diberikan tes kepada siswa yang menjadi sampel, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Pada penelitian ini validitas ahli dilakukan kepada dosen IAIN Tulungagung yaitu Ibu Haslinda Yasti Agustin, S.Si., M. Pd. , guru kelas V-A sebagai kelas eksperimen yaitu Ibu Tri Murtiningsih, S.Pd, danguru kelas V-B sebagai kelas kontrol yaitu Bapak Suryoto, S.Pd.I. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru yang berjumlah 26 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil

uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersbut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 18*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut :

1) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba tes kepada 26 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Coba Tes Uraian

No	Responden	Butir Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	**R1**	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80
2	**R2**	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70
3	**R3**	0	10	0	10	10	10	10	0	0	10	60
4	**R4**	5	10	10	10	5	5	5	10	0	5	65
5	**R5**	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	60
6	**R6**	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
7	**R7**	10	10	10	10	0	10	0	10	10	0	70
8	**R8**	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
9	**R9**	0	0	10	10	0	0	0	5	10	0	35
10	**R10**	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	90
11	**R11**	0	10	5	10	10	10	5	10	5	10	75
12	**R12**	10	10	10	5	5	5	10	10	10	5	80
13	**R13**	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
14	**R14**	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5
15	**R15**	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	70
16	**R16**	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
17	**R17**	10	5	0	5	0	0	0	0	0	0	20
18	**R18**	0	5	5	0	0	0	0	5	5	0	20
19	**R19**	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
20	**R20**	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
21	**R21**	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	95
22	**R22**	5	0	5	5	0	0	0	5	5	0	25
23	**R23**	10	10	10	10	5	5	5	10	10	5	80
24	**R24**	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
25	**R25**	10	10	10	10	10	5	5	10	10	5	85
26	**R26**	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *PASW Statistic 18* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 *Output* Uji Validitas Soal Tes

Menggunakan *PASSW Statistics 18*

Correlations

		butir 1	butir 2	butir 3	butir 4	butir 5	butir 6	butir 7	butir 8	butir 9	butir 10	jumlah
butir1	Pearson Correlation	1	,575**	,657**	,410*	,205	,178	,281	,410*	,533**	,178	,629**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,037	,315	,384	,165	,037	,005	,384	,001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
butir2	Pearson Correlation	,575**	1	,477*	,477*	,369	,347	,347	,327	,176	,347	,635**
	Sig. (2-tailed)	,002		,014	,014	,063	,082	,082	,103	,389	,082	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
butir3	Pearson Correlation	,657**	,477*	1	,582**	,228	,206	,264	,651**	,721**	,206	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014		,002	,263	,313	,193	,000	,000	,313	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
butir4	Pearson Correlation	,410*	,477*	,582**	1	,515**	,264	,438*	,303	,303	,264	,654**
	Sig. (2-tailed)	,037	,014	,002		,007	,193	,025	,132	,132	,193	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
butir5	Pearson Correlation	,205	,369	,228	,515**	1	,594**	,737**	,343	,343	,785**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,315	,063	,263	,007		,001	,000	,087	,087	,000	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
butir6	Pearson Correlation	,178	,347	,206	,264	,594**	1	,369	,322	,322	,806**	,666**

	Sig. (2-tailed)	,384	,082	,313	,193	,001		,063	,109	,109	,000	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
butir7	Pearson Correlation	,281	,347	,264	,438*	,737**	,369	1	,322	,380	,563**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,165	,082	,193	,025	,000	,063		,109	,055	,003	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
butir8	Pearson Correlation	,410*	,327	,651**	,303	,343	,322	,322	1	,651**	,322	,664**
	Sig. (2-tailed)	,037	,103	,000	,132	,087	,109	,109		,000	,109	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
butir9	Pearson Correlation	,533**	,176	,721**	,303	,343	,322	,380	,651**	1	,322	,682**
	Sig. (2-tailed)	,005	,389	,000	,132	,087	,109	,055	,000		,109	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
butir10	Pearson Correlation	,178	,347	,206	,264	,785**	,806**	,563**	,322	,322	1	,728**
	Sig. (2-tailed)	,384	,082	,313	,193	,000	,000	,003	,109	,109		,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Jumlah	Pearson Correlation	,629**	,635**	,701**	,654**	,772**	,666**	,705**	,664**	,682**	,728**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba tes sebanyak 26 peserta didik, sehingga N=26. Nilai r_{tabel} untuk N=26 adalah 0,3882. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 18* dapat dilihat dari *pearson correlation* r_{hitung} pada soal 1 sampai 10, nilai $r_{hitung} \geq$

r_{tabel} yaitu (0,629), (0,635), (0,701), (0,654), (0,772), (0,666), (0,705), (0,664), (0,682), dan (0,728) maka 10 item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *PASW Statistics 18* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 18*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1. Soal Tes

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Tes Soal Uraian Menggunakan *SPSS 18*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	10

Dari tabel *output* reliabilitas soal tes menggunakan program computer *PASW Statistics 18* dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu 0,873 ≥ 0,3882 sehingga 10 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 18* sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasayarat untuk uji t. Digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dianalisis. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrof-smirnov* pada program komputer *PASW Statistic 18* dengan kriteria pengujian :

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi adalah tidak normal.
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa *post-test*. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AF	100	APP	65
2	ARM	85	AKDS	60
3	ANR	95	ADS	55
4	BY	80	BIA	75
5	CCPR	95	CNA	65
6	CTS	60	DY	65
7	CNN	75	DK	65
8	DAS	75	DAA	95
9	DDA	65	ES	75

10	FSA	80	FN	75
11	GSW	90	GA	40
12	GR	90	HHS	75
13	HFA	85	KSFK	75
14	LPR	95	ILF	70
15	MAK	50	MR	50
16	MRE	65	MAH	90
17	NUZ	80	MDP	55
18	NSR	75	MRA	85
19	NFZ	50	MRF	75
20	PSU	75	NP	80
21	RAMM	85	NAW	70
22	RDWS	90	NDSL	75
23	RAW	65	PAS	45
24	SF	90	RAK	55
25	SAW	90	RAS	40
26	SPD	60	SAPW	70
27	TAFA	95	SL	80
28	VB	85	TAYP	75
29	ZAN	85	YDA	75
30	BJS	100	ZSH	75

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post-test* menggunakan *PASW Statistic18* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 *Output* Uji Normalitas *Post-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		POSTTESTEKSPERIMEN	POSTTESTKONTROL
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	80,33	68,33
	Std. Deviation	14,016	13,540
Most Extreme Differences	Absolute	,164	,189
	Positive	,096	,145
	Negative	-,164	-,189
Kolmogorov-Smirnov Z		,897	1,034
Asymp. Sig. (2-tailed)		,397	,235

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas kontrol sebesar 0,235 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,397 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test*dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 18* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampelpenelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *PASW Statistic 18* dengan kriteria pengujian :

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians atau homogen.

Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t. Uji t bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* peserta didik.

1) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *PASW Statistic 18* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 *Output* Uji Homogenitas *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,096	1	58	,758

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig* adalah 0,758. Nilai *Sig* 0,758 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *PASW Statistic 18* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan hasil uji homogenitas *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test*.

a. Uji T-Test

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V SDN 1 Kedungwaru pada pembelajaran tematik tema 6 Panas dan Perpindahannya, sub tema 1 Suhu dan Kalor, pembelajaran ke-1 khususnya Kompetensi Dasar mata pelajaran IPA. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *PASW Statistic 18*, yaitu uji *Independent Sample Test*.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru.

H_0 :Tidak ada pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *PASW Statistic 18* :

1) Pengujian hipotesis hasil belajar siswa

Tabel 4.8 *Output* Uji T-Test Hasil Belajar Siswa

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		Lower	Upper
POSTTEST	Equal variances assumed	,096	,758	3,373	58	,001	12,000	3,558	4,878	19,122
	Equal variances not assumed			3,373	57,931	,001	12,000	3,558	4,878	19,122

b. Besar Pengaruh

Setelah diketahui adanya pengaruh yang signifikan Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru, langkah selanjutnya dicari besar pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran IPA dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* digunakan rumus *Cohen's*. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.9 *Output* Hasil Besar Pengaruh

	M	SD	Cohen's d
Kelas Eksperimen	80,33	14,016	0,870
Kelas Kontrol	68,33	13,540	

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Siklus Belajar 5E mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar kognitif siswa, dibuktikan dengan nilai d = 0,870. Menurut tabel interpretasi nilai d atau nilai *Cohen's* d, 79% tergolong tinggi

Tabel 4.10 Kriteria Interpretasi *Cohen'sd*[1]

Cohen's Standard	***Effect Size***	**Persentase (%)**
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
Rendah	0,4	66

[1]Lee A. Becker, *Effectt Size Measures For Two Independent Groups*, (Journal: Effect Size Becker, 2000), hal.3

	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_a : Ada pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru. H_0 : Tidak ada pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru.	Signifikasi pada tebel *Sig.(2-tailed)* adalah 0,001	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru.
2.	Besar pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di	*Effect Size* d = 0,870	Tabel *Cohen's* persentase = 79%	Pengaruh tergolong tinggi	Besarnya pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA

	SDN 1 Kedungwaru.				siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru Tulungagung yang dilihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel 4.9 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 tentang sikap ilmiah uji t, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,001 < 0,05maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.9, pada tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom 2 tentang besar pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa didapatkan hasil nilai d = 0.870. Sehingga pengruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA tergolong tinggi.

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Siklus Belajar 5E berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif.